



SURAT KETERANGAN

Nomor: 201/B11/C/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

- a) Nama penulis : Devi Novalia Wati
- b) Judul artikel : Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ekonomi Di MA Raudlatul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan
- a) Nama Jurnal : EcoSocio (Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial)
- c) Vol/No/tahun : 3/2/2019
- d) Tingkat similaritas : 13%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 6 September 2022

Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN 0723078802

Article 2

by Ika Lis Mariatun

Submission date: 05-Sep-2022 11:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893124025

File name: 2-Article_Text-_INTEGRASI_PENDIDIKAN_KARAKTER_2019.pdf (305.56K)

Word count: 4264

Character count: 28046



**INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN EKONOMI DI MA RAUDLATUL ULUM
KECAMATAN GALIS KABUPATEN BANGKALAN**
**CHARACTER EDUCATION INTEGRATION IN ECONOMIC
LEARNING IN MA RAUDLATUL ULUM SUB-DISTRICT GALIS
BANGKALAN REGENCY**

Devi Novalia Wati

MTs Raudhatul Ulum Galis, Bangkalan
devinovaliawati248@gmail.com

Ika Lis Mariatun

STKIP PGRI Bangkalan, Bangkalan
Ikhali0220@gmail.com

Abstract

This research was conducted because in the environment of Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum, the researcher found several problems including decreasing attitudes such as religiosity, honesty, tolerance, discipline, hard work, creativeness, independence, democracy, curiosity, nationalism, loving the otherland, respecting achievement, friendliness or communicativeness, peace-loving, reading, social care, caring for the environment, the responsibility that should be important in teaching and learning in the school environment to become a person who is not only intellectual but also has a moral character. The purpose of this study was to find out how to integrate character education into teaching and learning activities in economic education in the 2018-2019 school year. The problems in this study are formulated as follows: 1. Conformity of teacher's RPP with syllabus 2. Integration of character education in lesson plan. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data used in this study were obtained based on the results of the use of techniques and data analysis methods used, namely based on reading and note-taking techniques by reading the lesson plans of the economics teacher and note the parts that have implemented the integration of character education in economic learning. The application of character education in economic learning should indeed be carried out by all educational institutions in order to be able to produce students who are not only intellectual but also have strong character and moral values. Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum has been able to integrate character education in economic learning.

Keywords: Integration of education, character education, economics subject learning

Abstrak

Penelitian ini pada dasarnya karena di lingkungan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum ini penulis menemukan beberapa masalah antara lain menurunnya sikap religius, sikap jujur, sikap toleransi, sikap disiplin, sikap kerja keras, sikap kreatif, sikap mandiri, sikap demokratis, sikap rasa ingin tahu, sikap semangat kebangsaan, sikap cinta tanah air, sikap menghargai prestasi, sikap bersahabat/komunikatif, sikap cinta damai, sikap gemar membaca, sikap peduli sosial, sikap peduli lingkungan dan sikap tanggung jawab yang semuanya hal ini menjadi hal penting dalam belajar mengajar di lingkungan sekolah agar menjadi pribadi yang tidak hanya pandai dalam intelektual namun juga memiliki akhlakul karimah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui cara pengintegrasian pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan ekonomi tahun ajaran 2018-2019. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1. Kesesuaian RPP guru dengan silabus 2. Pengintegrasian pendidikan karakter dalam RPP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil penggunaan teknik dan metode analisis data yang digunakan yaitu berdasarkan teknik baca dan catat. Membaca RPP guru pelajaran ekonomi serta mencatat bagian-bagian yang sudah menerapkan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi. Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi memang sudah seyogianya dilaksanakan oleh semua lembaga pendidikan agar dapat mencetak para siswa yang tidak hanya pandai intelektual namun juga





memiliki karakter yang kuat dan berakhlakul karimah. Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum sudah mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi.

Kata kunci: Integrasi pendidikan, pendidikan karakter, pembelajaran ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur penting untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan usaha sadar masyarakat dalam menjadikan diri, kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menjadi lebih baik. Dengan kata lain, pendidikan menciptakan peradaban manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan yang dimilikinya sehingga tercipta kekuatan spiritual keagamaan, dapat mengendalikan diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, dan berakhlak mulia yang di perlukan untuk kehidupan sendiri, maupun bermasyarakat.

Sistem pendidikan yang baik mampu mengintegrasikan tiga aspek pembelajaran yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Tiga bentuk pembelajaran itu wajib berimbang, agar terbentuk karakter yang positif dalam diri anak didik. Akan tetapi, pada umumnya pendidikan di lingkungan sekolah disekitar kita hanya mementingkan aspek kognitif saja sehingga peserta didik akan merasa jenuh dan mendapatkan tekanan batin, sehingga akibatnya adalah menurunnya nilai-nilai keagamaan dan sosial.

Secara umum pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan nilai-nilai peserta didik dalam mengamalkan teori-teori yang sudah diterima dalam lingkungan sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana yaitu menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia, berpikir kreatif, mandiri, sehat jasmani rohani dan menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi demokrasi.

Sejauh ini pemerintah telah mengupayakan sekolah-sekolah menerapkan kurikulum berbasis karakter yaitu dengan kurikulum 2013. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan pendidikan karakter adalah sekolah Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Galis Bangkalan.

Pendidikan ekonomi adalah satu dari beberapa disiplin ilmu yang mempunyai peranan besar dalam mendidik agar menjadi rakyat Indonesia yang jujur dan bertanggung jawab. Hal tersebut harus dibekali sejak masih dalam lingkungan keluarga sampai pada pendidikan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lingkungan Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum ini penulis menemukan beberapa masalah antara lain

menurunnya sikap religius, sikap jujur, sikap toleransi, sikap disiplin, sikap kerja keras, sikap kreatif, sikap mandiri, sikap demokratis, sikap rasa ingin tahu, sikap semangat kebangsaan, sikap cinta tanah air, sikap menghargai prestasi, sikap bersahabat/komunikatif, sikap cinta damai, sikap gemar membaca, sikap peduli sosial, sikap peduli lingkungan dan sikap tanggung jawab yang seharusnya hal ini menjadi hal penting dalam belajar mengajali lingkungan sekolah agar menjadi pribadi yang tidak hanya pandai dalam intelektual namun juga memiliki akhlakul kari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum kecamatan Galis kabupaten Bangkalan tahun ajaran 2018-2019?

BAHASAN UTAMA

Integrasi Pendidikan

Asal mula kata pendidikan ialah kata “didik” lalu mendapatkan kata awalan *me* menjadi “mendidik”, yang dalam hal ini bermakna memberikan pelatihan dan pemeliharaan. Maksud memberikan pelatihan dan pemeliharaan disini tentu saja melalui beberapa proses penting antara lain: harus ada bimbingan, tuntunan dan seseorang yang membimbing dan menuntun mengenai suatu akhlak dan kecerdasan berpikir (Muhibbin, 2008:10).

Pendidikan atau pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang diusahakan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu yang lebih seperti adanya perubahan tingkah laku yang meliputi berbagai aspek tentu saja sebagai hasil dari proses kegiatan yang dilakukan sendiri dalam hubungannya dengan lingkungan sekitar (Slameto, 2010:2).

Dalam suatu proses pendidikan harus tercipta perubahan dalam diri seseorang yang belajar (Suhana dalam Hamiyah dan Jauhar 2014:2).

Perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas yaitu:

- a. Perubahan Internasional dalam proses belajar adalah karena suatu hal pengalaman serta praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari
- b. Perubahan positif dan aktif





c. Perubahan aktif dan fungsional (Muhibbin, 2011:117).

Dalam rumusan nasional istilah pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang secara sadar dalam rangka menyiapkan siswa dan siswi melalui beberapa proses kegiatan belajar seperti adanya bimbingan, pemberian pelajaran dan pemberian latihan terhadap perannya di masa selanjutnya (UUR.I No.2 Tahun 1989, Bab I, Pasal I) dalam Oemar (2017:2).

Pengertian karakter tidak jauh berbeda dengan kepribadian. Kepribadian sama halnya dengan ciri atau karakteristik, ciri khas, atau sifat khas seseorang yang mana hal tersebut diperoleh dari hasil belajarnya dengan lingkungan (Doni 2007 dalam Heri 2012:2).

Pendidikan karakter adalah penanaman atau proses memasukkan nilai-nilai karakter dalam sekolah sehingga peserta didik dengan pengetahuan, keinginan serta upaya sadar mampu melakukan nilai-nilai itu kepada Tuhan, diri sendiri, manusia yang lain, lingkungan bermasyarakat, serta bangsa sehingga tercipta seseorang yang sempurna (Tofiq, 2011:137).

Nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa sebagai berikut:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Bertanggung jawab
- d. Bergaya hidup sehat
- e. Disiplin
- f. Kerja keras
- g. Kerjasama
- h. Berjiwa wirausaha
- i. Teliti
- j. Mandiri
- k. Ingin tahu
- l. Cinta ilmu
- m. Sadar diri
- n. Patuh pada aturan sosial
- o. Respek
- p. Santun
- q. Demokratis
- r. Ekologi
- s. Nasionalis
- t. Pluralis
- u. Cerdas
- v. Suka menolong
- w. Tangguh
- x. Berani mengambil resiko
- y. Berorientasi tindakan (Mustari, 2011).

Pada dasarnya pendidikan adalah proses pemanusiaan manusia. Ini bisa dipahami karena dalam rangka menggapai status manusia yang utuh wajib dengan proses pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan mampu menjadikan dan

mencetak generasi berikutnya agar siap dalam menghadapi kehidupan yang semakin kompleks. Keberlangsungan hidup bermasyarakat berbangsa dan bernegara ditandai dengan diwariskannya budaya dan karakter bangsa yang dimiliki. Dalam proses kegiatan belajar mengajar budaya dan karakter bangsa, siswa mengembangkan potensi dirinya mengembangkan proses penanaman hal baik, dan berusaha memahami nilai-nilai yang terkandung untuk menguatkan karakter dalam menghadapi masyarakat, berusaha mamajukan kehidupan masyarakat, dan mengembangkan kehidupan bangsa agar lebih berharkat (Ramdani dan Zamroni 2014).

Integrasi pendidikan adalah pemuatan nilai-nilai kedalam substansi pendidikan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang memfasilitasi dipraktikannya nilai-nilai dalam setiap aktifitas pendidikan di sekolah. Intergrasi yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan itu tergabung kedalam pembelajaran sehingga mengajarkannya itu tidak terpisah, tetapi menjadi satu kesatuan (Ramdani dan Zamroni 2014).

Jadi, yang dimaksud dengan integrasi pendidikan adalah suatu upaya pemuatan nilai-nilai baik dalam pendidikan berupa pemahaman, pengalaman langsung dan pemberian suatu penghargaan terhadap siswa. Sudah merupakan tugas seorang guru dalam pengintegrasian nilai-nilai yang baik agar siswa mampu untuk memiliki jiwa yang berkarakter baik dalam kehidupan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pendidikan Karakter

Pengertian karakter tidak jauh berbeda dengan kepribadian. Kepribadian sama halnya dengan ciri atau karakteristik, ciri khas, atau sifat khas seseorang yang mana hal tersebut diperoleh dari hasil belajarnya dengan lingkungan (Gunawan, 2012:2). Karakter merupakan suatu proses berpikir dan bertindak seorang individu dalam kehidupannya serta bagaimana dia mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan negara. Seorang individu dapat dikatakan memiliki karakter yang baik jika telah mampu untuk membuat suatu keputusan dan mampu dipertanggung jawabkan akibat dari keputusan yang telah dibuatnya (Suyatno, 2009).

karakter berarti telah memiliki sikap-sikap yang positif seperti sikap jujur, sikap hormat terhadap sesama, sikap rela memaafkan, sikap sadar akan hidup, berkomunitas, dan sebagainya (Said, 2011).





Pendidikan karakter adalah pemuatan sikap-sikap yang berkarakter lewat lingkungan sekolah antara lain dengan diajarkan pengetahuan, ditanamkan kesadaran serta kemauan setiap peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai yang sudah diajarkan kepada Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan bermasyarakat, maupun berbangsa sehingga tercipta individu yang sempurna (Nugroho, 2011:137).

Kementerian Pendidikan Nasional dalam penelitian dan pengembangan kurikulum telah merancang nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan sebagai berikut:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kerja keras
- f. Kreatif
- g. Mandiri
- h. Demokratis
- i. Rasa ingin tahu
- j. Semangat kebangsaan
- k. Cinta tanah air
- l. Menghargai prestasi
- m. Bersahabat/ komunikatif
- n. Cinta damai
- o. Gemar membaca
- p. Peduli sosial
- q. Peduli terhadap sosial dan
- r. Bertanggung jawab (Ramdani dan zamroni, 2011).

Karakter yang baik adalah kekuatan untuk menghadapi semua tantangan dan ancaman yang dapat melemahkan usaha untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang pernah ditentukan (Martoredjo, 2016).

Pendidikan karakter merupakan peristiwa yang strategis dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Penanaman nilai terhadap peserta didik akan tumbuh dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas. Sehingga nilai-nilai karakter yang dapat di tanamkan kepada peserta didik nantinya akan membentuk siswa-siswi yang berkualitas (Mustari, 2011).

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya (Gunawan, 2012:23).

Menurut Mariatun, I. L., & Indriani, D. E. (2018) Karakter yang dominan muncul dalam

kurikulum 2013 adalah Toleransi, Disiplin, tanggung jawab; lantas diikuti karakter religius, jujur, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan peduli sosial.

Jadi, yang dimaksud dengan pendidikan karakter adalah belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan siswa yang tidak hanya sekedar teori dan hafalan-hafalan saja. Namun, harus ada proses penanaman karakter baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan siswa mampu menjadi seorang yang tidak hanya cerdas dalam teori saja namun memiliki jiwa yang baik dan peduli terhadap orang lain.

Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran ekonomi ialah ilmu untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana manusia bertindak dalam memilih untuk menciptakan kemakmuran dalam hidupnya. Secara sistematis dalam ilmu ekonomi mempelajari bagaimana aktivitas manusia mampu mengupayakan sumber-sumber daya alam yang jumlahnya kadang terbatas dalam rangka mencapai apa yang diinginkan.

Beberapa karakteristik pembelajaran ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Materi pelajaran ekonomi merupakan materi yang dikembangkan dari kehidupan nyata lingkungan masyarakat
- b. Pengembangan teori pelajaran ekonomi dapat diterima oleh masyarakat
- c. Secara umum metode yang digunakan dalam pelajaran ekonomi adalah pemecahan masalah
- d. Pelajaran ekonomi memberikan wawasan kepada peserta didik bagaimana seseorang harus membuat keputusan yang paling tepat
- e. Subjek pelajaran ekonomi ada dua macam yaitu makro ekonomi dan mikro ekonomi
- f. Penyajian materi akutansi antara lain berisi pengertian akutansi secara umum, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur (Depdiknas, 2007:3).

Adapun tujuan dari pembelajaran ekonomi agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Siswa mampu memberikan pemahaman terkait kejadian dan beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sosial, dan lingkungan bernegara
- b. Siswa mampu menampilkan sikap rasa bersemangat dengan beberapa konsep ilmu ekonomi dalam rangka memperdalam pengetahuan tentang ilmu ekonomi
- c. Siswa dapat membentuk sikap bijaksana, rasional, serta dapat bertanggung jawab





dengan ilmu ekonomi yang dimiliki sehingga ilmu ekonomi yang dimiliki tidak hanya berguna terhadap peserta didik, namun juga berguna terhadap lingkungan rumah tangga, lingkungan sosial, dan lingkungan berbangsa

- d. Siswa dapat memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan dapat dipertanggung jawabkan dalam kehidupan bermasyarakat, dalam lingkup nasional maupun internasional (Kemendikbud, 2014).

Kompetensi inti merupakan suatu capaian standart kelulusan yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran (Kemendikbud, 2014).

Kompetensi dasar merupakan rincian dari kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar (Kemendikbud, 2014).

Jadi, pembelajaran ekonomi merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat pendidikan SLTA sederajat dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang memuat beberapa indikator dan ditetapkan oleh pemerintah.

METODE

Metode penelitian merupakan langkah operasional dalam sebuah penelitian, di dalamnya mencakup pendekatan, metode dan teknik pengumpulan data serta metode dan teknik analisis. Pemilihan pendekatan penelitian merupakan awal sukses atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pemilihan metode penelitian yang tepat, harus sesuai dengan bentuk, isi dan sifat sumber penelitian yang digunakan (Sugiyono, 2011:2).

Penelitian yang berjudul Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan ini, termasuk dalam kajian tekstual. Adapun pengertian dari kajian tekstual adalah kajian yang berdasarkan pada data yang terdapat dalam sumber penelitian untuk dianalisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif artinya yang dianalisis dan hasil analisis berbentuk deskripsi tidak berbentuk angka-angka, tidak seperti penelitian kuantitatif yang hasil dan bahan analisisnya menggunakan angka-angka.

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode atau rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, yang dilaksanakan dalam rangka memperoleh data dan informasi

yang diinginkan dan dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian (Arikunto, 2010:148).

Metode penelitian merupakan salah satu teknik dalam suatu penelitian yang mencakup pendekatan, metode, teknik pengumpulan data, serta metode dan teknik analisis data. Pemilihan pendekatan dalam penelitian merupakan langkah awal yang menentukan terhadap sukses tidaknya suatu penelitian. Oleh sebab itu, pemilihan metode penelitian harus tepat sesuai bentuk, isi, dan sifat dari sumber penelitian yang digunakan (Rahmani, 2015).

Data

Data merupakan kumpulan dari berbagai kejadian dan informasi yang bisa memberikan penjelasan mengenai suatu kejadian atau masalah yang terjadi baik berupa angka maupun kategori seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya (Subana, 2000:19). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pada metode kualitatif deskriptif, data yang dianalisis merupakan data yang berbentuk uraian.

Sumber Data

Sumber data adalah sumber tempat data valid yang mengandung objek penelitian diperoleh (Arikunto, 2010:91). Sumber data menentukan ketepatan dan mutu data yang dikumpulkan. Sumber data pada penelitian ini diambil dari RPP guru, tugas-tugas siswa, wawancara guru, dan pendekatan dengan siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara langsung terhadap suatu kegiatan yang terjadi (Sudaryono, 2017:216). Dalam penelitian ini, observasi yang dimaksud adalah dengan mendatangi langsung lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.
2. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya yang dapat dipertanggung jawabkan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari pihak yang terkait (Sudaryono, 2017:213). Pada umumnya wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Perbedaan keduanya terlihat pada sifatnya. Dalam wawancara berstruktur biasanya pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan sudah tertulis. Sedangkan dalam





wawancara tidak berstruktur bersifat informal (Sudaryono, 2017:212-214). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara berstruktur terhadap respondennya yaitu guru ekonomi. Akan tetapi perlu dianggap penting juga untuk wawancara terhadap kepala sekolah, waka kurikulum, dan Guru Bimbingan Konseling (BK) untuk mengetahui kondisi sekolah lebih mendalam agar data mengenai integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum kecamatan Galis kabupaten Bangkalan ini akurat.

3. Dokumentasi merupakan catatan dalam bentuk tulisan, bentuk gambar maupun karya-karya yang telah terjadi (Sugiyono, 2011:240). Dokumentasi ini sangat berguna dalam penelitian kualitatif untuk mendukung wawancara dan observasi dalam memperkuat data penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain: data siswa kelas X, data siswa kelas XI, RPP guru ekonomi.

Teknik Analisis Data

1. Data *Reduction* (Data Reduksi) atau dikenal dengan istilah pengumpulan data pokok
2. Data *Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing / Ferification* (Penarikan Kesimpulan) (Sugiyono, 2010 : 253).

HASIL PENELITIAN

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ekonomi

Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi merupakan upaya guru dalam menggabungkan nilai-nilai karakter ketika proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi dilaksanakan melalui:

1. Perencanaan

Perencanaan Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum dalam menyusun RPP dengan kerjasama musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan sekolah

Proses pendidikan karakter sangat membutuhkan waktu yang panjang, kontinu dan konsisten tidak dapat dilihat hasilnya dalam jangka waktu yang singkat, sehingga tidak dapat dilaksanakan dengan satu kali kegiatan saja. Kegiatan rutin siswa di sekolah yang dilaksanakan secara terus menerus akan

menjadi sebuah kebiasaan atau budaya yang terpola. Misalnya berdoa pada waktu mulai dan selesai pelajaran serta mengucapkan salam dan cium tangan saat bertemu dengan guru.

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan ini merupakan kegiatan yang dilakukan saat itu juga. kegiatan itu, juga dapat di berikan oleh guru pada saat mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu. Kegiatan spontan ini tidak hanya untuk yang berperilaku tidak baik saja namun perilaku baik juga perlu di puji. Misalnya peserta didik yang berprestasi baik dari akademik dan non-akademik, membantu teman teman maupun guru, dan peserta didik yang aktif di kelas.

c. Keteladanan

Pendidikan karakter di sekolah sangat dipengaruhi oleh guru (Destiya, 2013:7). Tugas seorang guru selain pengajar dan pendidik, guru harus mampu memberikan contoh atau keteladanan yang baik terhadap peserta didik baik berupa sikap, perilaku dan ucapan. Keteladanan seorang pendidik, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah maupun dewan guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan sikap dan moral peserta didiknya.

3. Evaluasi

Pencapaian keberhasilan pendidikan karakter dapat dilihat dari indikator kegiatan sekolah yang di programkan dalam kegiatan sehari-hari. Indikator merupakan penanda yang digunakan sekolah dalam mengevaluasi program yang direncanakan dan dilaksanakan oleh sekolah. ketercapaian indikator dapat dinilai dari perilaku peserta didik yang dilakukan secara konsisten dan membudaya, atau mulai sudah berkembang dan mulai terlihat atau bahkan tidak terlihat tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.

9. **Keberhasilan** pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi di MA Raudlatul Ulum Galis

Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi yang dimaksud ialah bagaimana seorang guru mampu untuk mengembangkan metode-metode pengajaran yang berbasis karakter dan lebih mengaktifkan siswa daripada guru sendiri dan disitulah peran seorang guru untuk dapat menanamkan nilai sosial, nilai spritual dan diaplikasikan dalam pengetahuan dan keterampilan.





Dalam mengetahui secara jelas integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi, penulis melihat RPP yang dibuat oleh guru ekonomi tersebut. Dari hasil pengamatan yang penulis lihat tidak semua nilai-nilai karakter sudah diterapkan dalam pembelajaran ekonomi seperti disiplin, kreatif, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan peduli lingkungan belum terintegrasi dalam RPP yang dibuat guru untuk perangkat pembelajaran dalam kelas.

Nilai-nilai karakter tersebut tidak dicantumkan secara jelas dalam RPP ekonomi tersebut, namun nilai-nilai karakter tampak dari metode-metode yang guru pakai ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti metode diskusi, dan pengajaran langsung baik menggunakan media visual maupun audio visual, darisana terlihat jelas bagaimana guru ekonomi dapat memasukkan nilai-nilai karakter sedangkan siswa yang menggerakkan kelas dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Dalam RPP yang dibuat oleh guru ekonomi tersebut, terdapat berbagai macam kegiatan yang menunjukkan keaktifan guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun, hal demikian guru masih belum berani untuk mengembangkan RPP yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah, sehingga RPP yang dibuat bisa dikatakan sebagai formalitas saja dan penanaman nilai-nilai karakter yang dilaksanakan dalam kelas melalui pesan-pesan singkat yang disampaikan guru baik sebelum pelajaran dimulai, pada saat kegiatan pembelajaran dimulai atau pada akhir pembelajaran.

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan guru terhadap nilai karakter siswa ialah dengan pemberian skor pada siswa didalam buku jurnal yang dimiliki oleh guru ekonomi tersebut. Pemberian nilai yang dimaksud adalah dengan angka rentang 1 sampai 4. Angka 1 jika nilai karakter siswa sangat kurang, angka 2 jika nilai karakter siswa kurang, angka 3 jika nilai karakter siswa baik dan angka 4 jika nilai karakter siswa sangat baik.

Pengintegrasian pendidikan karakter diupayakan guru melalui beberapa materi pembelajaran antara lain untuk kelas X dengan materi

- 1) Konsep ilmu ekonomi
- 2) Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
- 3) Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
- 4) Terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar

- 5) Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian
- 6) Bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia
- 7) Konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia
- 8) Perkoperasian dalam perekonomian Indonesia
- 9) Konsep manajemen.

Sedangkan untuk kelas XI materi pengintegrasian pendidikan karakter diupayakan dengan materi

- 1) Pendapatan nasional
- 2) Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
- 3) Ketenagakerjaan
- 4) Indeks harga, inflasi, serta permintaan dan penawaran
- 5) Uang
- 6) Kebijakan moneter
- 7) Kebijakan fiskal
- 8) APBD dan APBN
- 9) Perdagangan internasional
- 10) Kerjasama ekonomi internasional.

PENUTUP

Penerapan pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran ekonomi di MA Raudlatul Ulum Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut sudah terlihat dari RPP guru mata pelajaran ekonomi yang memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter seperti religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, bersahabat, komunikatif, dan gemar membaca.

Penerapan karakter religius di usahakan guru melalui pembacaan doa setiap akan memulai pembelajaran ekonomi, penerapan disiplin diusahakan melalui absensi yang dilakukan guru sebelum pelajaran dimulai, kerja keras diusahakan guru dengan bersungguh-sungguh dalam memahami pelajaran, kreatif diusahakan guru melalui tugas siswa dengan mencatat point yang penting, mandiri diusahakan guru melalui pemberian tugas individu, jujur, peduli lingkungan, tanggung jawab, demokratis diusahakan guru melalui pembentukan kelompok untuk memecahkan soal secara bersama, rasa ingin tahu diupayakan guru melalui saling tukar informasi antar siswa, bersahabat dan komunikatif diupayakan guru melalui sesi tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar, Penerapan pengintegrasian karakter ini tidak semua ditanamkan oleh guru dalam RPP, seperti





toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, dan peduli social, namun guru mata pelajaran ekonomi ini berupaya menanamkan sifat-sifat tersebut dalam pemberian motivasi terhadap siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Edisi 3*. Bandung: Alfabeta.

Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran Edisi 1, Cetakan 16*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamiyah, Nur & Jauhar Muhamad. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka raya.

Mariatun, I. L., & Indriani, D. E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila melalui Kurikulum K13 di Sekolah Dasar. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 2(2), 153-160.

Mustari, Mohamad. (2011). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Nugroho, Tofiq. (2011) *Implementasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta*. Jurnal Mediasi.

Ramdani, Zuhud dan Zamroni . 2014. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di MTsN Model Selong LomboK Timur*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Biografi Penulis

Devi Novalia Wati S.Pd
Penulis adalah Guru MTs Raudhatul Ulum Bangkalan. Pendidikan terakhir penulis adalah Program Sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan, lulus tahun 2019.

Ika Lis Mariatun, M.Pd
Penulis adalah Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. Pendidikan terakhir penulis adalah Program Magister (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Kanjuruhan Malang, lulus tahun 2013.



Article 2

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	jurnal.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	files.eric.ed.gov Internet Source	1%
9	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1%

- | | | |
|----|--|------|
| 10 | Paulus M Puttileihalat. "TERPAAN MEDIA MASSA PETANI MINYAK KAYU PUTIH DI DUSUN TIRTA MANDIRI, KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT, PROVINSI MALUKU", Agrilan : Jurnal Agribisnis Kepulauan, 2020
Publication | <1 % |
| 11 | bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet Source | <1 % |
| 12 | eprints.ums.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 13 | adoc.pub
Internet Source | <1 % |
| 14 | A. Amran, Ismail Jasin, Muhammad Satriawan, Magfirah Perkasa, Muhammad Satriawan. "Developing Education for Sustainable Development-Oriented-Character Learning Model for Indonesian Golden Generation", Asian Social Science, 2019
Publication | <1 % |
| 15 | repository.iain-samarinda.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 16 | Sri Rejeki, Bernadus Iker Willem. "Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Mengimplementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa SMA Negeri 2 Donggo", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian | <1 % |

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019

Publication

17	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
18	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	ecampus.imds.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On